

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

## ANALISIS ISI PESAN MORAL SOSIAL PADA FILM PERTARUHAN THE SERIES EPISODE 1-4

Dimas Murya Perdana

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=76191&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Pertaruhan The Series merupakan series yang diadaptasi dari film Pertaruhan yang rilis pada 2017 silam. Pertaruhan The Series adalah karya dari sutradara Sidharta Tata, produksi Screenplay Films yang bergenre thriller dan action. Pertaruhan The Series, menceritakan tokoh bernama Elzan yang baru saja keluar dari penjara. Dalam serial web Pertaruhan The Series, banyak scene yang menampilkan adegan perjuangan, kekeluargaan, percintaan, pertarungan, pembunuhan, premanisme, dan masih banyak lagi adegan yang dapat kita temui dalam kehidupan nyata. Peneliti tertarik untuk memahami lebih dalam tentang pesan moral sosial dibalik banyaknya adegan kekerasan yang di tampilkan dalam serial web Pertaruhan The Series. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : ?Bagaimanakah pesan moral sosial yang terkandung pada film Pertaruhan The Series Episode 1-4??. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi, jenis penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan adalah Teori Isi Media, dan teori pendukungnya Penyiaran.

Hasil analisis isi pesan moral sosial dengan menggunakan Teori Isi Media dari penelitian ini, menunjukkan bahwa di balik banyaknya adegan kekerasan yang ditampilkan pada Film Pertaruhan The Series episode 1-4 ini, banyak mengandung pesan moral sosial yang sangat penting keberadaannya dalam film. Karena mampu menyampaikan pesan kepada khalayak luas akan pentingnya moral sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Pesan moral sosial pada film Pertaruhan The Series episode 1-4 di klasifikasikan sebagai berikut: Pertama, Kejujuran adalah hal yang utama. Kedua, Sayangilah keluarga. Ketiga, Jangan menyakiti perempuan. Keempat, Perhatikan cara berkomunikasi. Kelima, Tolong menolong adalah cerminan hidup bermasyarakat. Keenam, Jangan mencampuri masalah pribadi orang lain. Ketujuh, Berani berbuat harus siap bertanggung jawab.